



SURVEY TENTANG KOMPETENSI KEPERIBADIAN PADA GURU PENJAS TINGKAT SMP SE-KECAMATAN LUBUK PAKAM

SURVEY ON PERSONALITY COMPETENCIES IN PHYSICAL EDUCATION TEACHERS AT MIDDLE SCHOOL LEVEL IN LUBUK PAKAM DISTRICT

Irfandi Crisnodel Manalu¹, Ilham Fajri², Hubban Nabel Matondang³, Imam Al Hafizh Harahap⁴, Ikhtiar Hulu⁵

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Sekolah Tinggi Olahraga Dan Kesehatan Bina Guna, Indonesia

Jl. Alumunium Raya No 77 Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: irfanmanalu123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani Tingkat SMP Se-Kecamatan Lubuk Pakam. Lokasi penelitian ini adalah di seluruh SMP Se-Kecamatan Lubuk Pakam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru penjas di SMP se-Kecamatan Lubuk Pakam yang didalamnya terdapat 5 (lima) sekolah dan 9 (Sembilan) orang guru penjas. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, yaitu guru penjas di SMP se-Kecamatan Lubuk Pakam yang didalamnya terdapat 5 (lima) sekolah dan 9 (Sembilan) orang guru penjas. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survey. Instrumen penelitian yang digunakan adalah menggunakan lembar angket tertutup. Hasil penelitian diperoleh bahwa untuk indikator kedisiplinan guru adalah 59,40% termasuk kategori “Cukup”. Untuk indikator penampilan guru diperoleh hasil 63,80% termasuk kategori “Baik”. Untuk indikator komitmen guru Penjas diperoleh hasil 61,55% termasuk kategori “Baik”. Untuk indikator keteladanan guru diperoleh hasil 59,75% termasuk kategori “Cukup”. Untuk indikator semangat guru diperoleh hasil 61,83% termasuk kategori “Baik” dan untuk indikator tanggung jawab guru Penjas diperoleh hasil 55,78% termasuk kategori “Cukup”. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kompetensi kepribadian pada guru Pendidikan Jasmani di SMP Sekecamatan Lubuk Pakam termasuk dalam kategori “Cukup” dengan persentase rata-rata 59,82%.

Kata kunci : Kepribadian, Pendidikan Jasmani, Kompetensi

ABSTRACT

This study aims to obtain an overview of the Personality Competence of Physical Education Teachers at the Junior High School Level in Lubuk Pakam District The location of this research is in all junior high schools in Lubuk Pakam District. The population in this study were all PE teachers in junior high schools in Lubuk Pakam sub-district, in which there were 5 (five) schools and 9 (nine) PE teachers. The sample in this study is the entire population,





namely PE teachers in junior high schools in Lubuk Pakam sub-district, in which there are 5 (five) schools and 9 (nine) PE teachers.

The method in this research is descriptive method with survey technique. The research instrument used is using a closed questionnaire sheet. The results showed that the teacher discipline indicator was 59.40%, including the “Fair” category. For the indicator of teacher appearance, the result is 63.80% including the “Good” category. For the indicator of PE teacher commitment, the result is 61.55% including the “Good” category. For the teacher exemplary indicator, the result is 59.75% including the “Fair” category. For the indicator of teacher enthusiasm, the result is 61.83% including the “Good” category and for the indicator of PE teacher responsibility, the result is 55.78% including the “Fair” category. It can be concluded that overall personality competence in Physical Education teachers in Lubuk Pakam Junior High School is included in the “Sufficient” category with an average percentage of 59.82%.

Keyword : Personality, Physical Education, Competence

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Selama ini guru dipandang sebagai sumber informasi utama, Guru adalah profesi mulia. Dia memegang peranan signifikan dalam melahirkan satu generasi yang menentukan satu perjalanan manusia. Tanpa ada profesionalitas, Guru tidak mampu mencapai tujuan mulia yang diembannya dalam menciptakan perubahan masa depan(Azizah et al., 2023).

Guru merupakan suatu komponen manusiawi dalam proses pendidikan yang ikut berperan serta untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Ditangan guru masa depan bangsa sangat ditentukan. Karena itu tercapainya tidaknya tujuan pendidikan seperti yang

dicanangkan pemerintah salah satunya terletak pada baik tidaknya kualitas guru dalam memberikan pendidikan (Setyaningrum et al., 2023). Guru dalam peroses pendidikan tidak hanya memberikan seperangkat ilmu pengetahuan kepada peserta didik, lebih dari itu guru berperan memberikan bimbingan dan pelatihan sehingga peserta didik tidak hanya tahu akan sesuatu melainkan memiliki sikap mental dan keperibadian yang baik untuk dapat hidup secara layak ditengah kehidupan berbangsa dan bernegara(Usman et al., 2019).

Keperibadian seorang guru merupakan satu sisi yang selalu menjadi sorotan karena guru menjadi teladan bagi peserta didik dan juga bagi masyarakat, untuk itu guru harus bisa menjaga diri dengan tetap mengedepankan profesionalismenya dengan penuh amanah,



arif, dan bijaksana sehingga masyarakat dan peserta didik lebih mudah meneladani guru yang memiliki kepribadian yang terbelah (*splite personality*(Hanafiah et al., 2022)). Kompetensi yang dimiliki guru akan berdampak pula terhadap kinerja guru untuk menambah kualitas pendidikan. Menurut Undang-undang guru dan dosen, profesionalitas guru dapat dilihat dari kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang harus dilakukan secara objektif sesuai dengan tujuan untuk menciptakan kinerja yang baik(Helmi, 2021). Dengan dimilikinya kompetensi tersebut, maka diharapkan adanya peningkatan kinerja secara terus menerus yang dapat maeningkatkan mutu peserta didik

Kepribadian guru terkait dengan kerja profesionalnya sebagai guru. Sebagai seorang guru yang profesional harus memiliki pribadi yang disiplin, arif, dan berwibawa. Hal ini penting, karena masih sering kita melihat peserta didik yang bertingkah laku tidak sesuai bahkan bertentangan dengan moral yang baik(Azizah et al., 2023). Misalnya merokok, rambut dicat, bolos, dan lain-lain. Dalam pendidikan, mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dengan pribadi guru yang disiplin, arif, dan berwibawa.

Guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang terutama disiplin diri(Junpentus Sembiring et al., 2020)

Kompetensi guru pendidikan jasmani beragam, mencakup berbagai keterampilan dan pengetahuan yang secara signifikan berdampak pada proses pendidikan dan hasil siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan posisi nilai profesional yang dirasakan guru pendidikan jasmani sangat berkorelasi dengan kemampuan kognitif siswa, seperti pemahaman, memori, dan aplikasi, menggarisbawahi pentingnya kompetensi guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran kognitif(Arban et al., 2023). Penelitian tentang efektivitas guru pendidikan jasmani dan pendidikan mereka telah bergeser ke arah pendekatan berorientasi kompetensi, menekankan pentingnya kompetensi profesional dalam meningkatkan kinerja sekolah siswa(Vaskov, 2022).

Pembentukan kompetensi komunikatif disorot sebagai bagian integral dari pelatihan profesional untuk guru pendidikan jasmani, yang memerlukan pengetahuan yang mendalam dan berbagai keterampilan(Hryban et al., 2022). Kompetensi didaktik guru pendidikan jasmani masa depan, yang mencakup



informasi motivasi, konten kognitif, dan komponen teknologi, sangat penting untuk kesiapan profesional dan aktivitas pedagogis yang efektif (Montilla et al., 2023). Namun, penelitian juga menunjukkan rendahnya tingkat kompetensi profesional di antara guru pendidikan jasmani dari sudut pandang pengawas khusus, menunjukkan kesenjangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan hasil pendidikan (Baumgartner, 2022). Terakhir, dimasukkannya aktivitas fisik alternatif, seperti catur, untuk siswa yang dibebaskan dari aktivitas fisik karena alasan kesehatan, menunjukkan kemampuan beradaptasi yang diperlukan guru pendidikan jasmani untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam, lebih lanjut menekankan cakupan luas kompetensi yang diperlukan untuk pengajaran yang efektif dalam pendidikan jasmani (Kovaleva & Motuzenko, 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan ciri-ciri tidak adanya hipotesis dan data yang diperoleh akan dipaparkan (Arikunto, 2006). Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui data empirik tentang kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani tingkat smp se-kecamatan lubuk

pakam. Lokasi penelitian ini adalah di seluruh SMP Se-Kecamatan Lubuk Pakam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru penjas di SMP se-Kecamatan Lubuk Pakam yang didalamnya terdapat 5 (lima) sekolah dan 9 (sembilan) orang guru penjas. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, yaitu guru penjas di SMP se-Kecamatan Lubuk Pakam yang didalamnya terdapat 5 (lima) sekolah dan 9 (sembilan) orang guru penjas.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan digunakan alat pengumpul data berupa angket yang pengisiannya diberikan kepada kepala sekolah, teman sejawat (guru non penjas). Angket yang digunakan merupakan angket jenis tertutup sebab semua item pertanyaan telah disediakan pilihan jawaban, responden tinggal memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban yang telah disediakan.

Angket yang digunakan untuk mengukur kompetensi kepribadian guru disusun dengan menggunakan skala sikap model Likert. Bentuk pertanyaan favourable (pertanyaan yang berisi hal-hal positif mengenai objek sikap). kompetensi kepribadian guru dalam angket ini menggunakan empat pilihan jawaban yaitu option A = Selalu (skor = 4), option B = Sering (skor = 3), option C = Kadang-





kadang (skor = 2) dan option D = Tidak pernah (skor = 1). Uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui kesahan (validitas), tingkat keterandalan (reliabilitas) alat ukur. Uji coba instrumen dilakukan terhadap beberapa guru penjas SMP se-Kecamatan Lubuk Pakam. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, pengumpulan data diperoleh dan diolah dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Kriteria interpretasi skor dapat dibedakan menjadi katagori sebagai berikut:

Tabel 3.3 tabel interpretasi jawaban angket

No	Jarak	Katagori
1	81%-100%	Sangat baik
2	61%-80%	Baik
3	41%-60%	Cukup
4	21%-40%	Kurang
5	0%-20%	Sangat kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melaksanakan penelitian yaitu menyebarkan angket tentang Kepribadian pada guru Pendidikan Jasmani di SMP Sekecamatan se-Kecamatan Lubuk Pakam, maka diperoleh data-data seperti yang terdapat pada lampiran 5 hal 61. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap data-data penelitian, hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 65. Dari

data-data yang diperoleh kemudian dideskripsikan sebagai berikut :

1. Untuk kompetensi kedisiplinan guru diperoleh yang menjawab pilihan A (Selalu) = 202 dengan skor 808, yang menjawab pilihan B (Sering) = 285 dengan skor 855, yang menjawab pilihan C (Kadang-kadang) = 133 dengan skor 266 dan yang menjawab pilihan D (Tidak Pernah) = 332 dengan skor 332 Jumlah keseluruhan data mentah 2261 dan data seharusnya 3808.
2. Untuk kompetensi penampilan guru diperoleh yang menjawab pilihan A (Selalu) = 138 dengan skor 552, yang menjawab pilihan B (Sering) = 210 dengan skor 630, yang menjawab pilihan C (Kadang-kadang) = 135 dengan skor 270 dan yang menjawab pilihan D (Tidak Pernah) = 142 dengan skor 142. Jumlah keseluruhan data mentah 1594 dan data seharusnya 2500.
3. Untuk kompetensi komitmen diperoleh yang menjawab pilihan A (Selalu) = 264 dengan skor 1056, yang menjawab pilihan B (Sering) = 304 dengan skor 912, yang menjawab pilihan C (Kadang-kadang) = 224 dengan skor 448 dan yang menjawab pilihan D (Tidak Pernah) = 328 dengan skor 328.





Jumlah keseluruhan data mentah 2744 dan data seharusnya 4480.

4. Untuk kompetensi keteladanan guru diperoleh yang menjawab pilihan A (Selalu) = 176 dengan skor 704, yang menjawab pilihan B (Sering) = 205 dengan skor 615, yang menjawab pilihan C (Kadang-kadang) = 147 dengan skor 294 dan yang menjawab pilihan D (Tidak Pernah) = 264 dengan skor 264. Jumlah keseluruhan data mentah 1877 dan data seharusnya 3168.
5. Untuk kompetensi semangat guru diperoleh yang menjawab pilihan A (Selalu) = 145 dengan skor 580, yang menjawab pilihan B (Sering) = 164 dengan skor 492, yang menjawab pilihan C (Kadang-kadang) = 139 dengan skor 278 dan yang menjawab pilihan D (Tidak Pernah) = 166 dengan skor 166. Jumlah keseluruhan data mentah 1516 dan data seharusnya 2456.
6. Untuk kompetensi tanggungjawab guru diperoleh yang menjawab pilihan A (Selalu) = 235 dengan skor 940, yang menjawab pilihan B (Sering) = 313 dengan skor 939, yang menjawab pilihan C (Kadang-kadang) = 236 dengan skor 472 dan yang menjawab pilihan D (Tidak Pernah) = 497 dengan

skor 497. Jumlah keseluruhan data mentah 2848 dan data seharusnya 512

Untuk kompetensi kedisiplinan guru diperoleh data mentah 2261 dan data seharusnya 3808 (59,40%) termasuk kategori “Cukup”. Untuk kompetensi penampilan guru diperoleh data mentah 1594 dan data seharusnya 2500 (63,80%) termasuk kategori “Baik” dan untuk kompetensi komitmen guru Penjas diperoleh data mentah 2744 dan data seharusnya 4480 (61,55%) termasuk kategori “Baik”. Untuk kompetensi keteladanan guru diperoleh data mentah 1877 dan data seharusnya 3168 (59,75%) termasuk kategori “Cukup”. Untuk kompetensi semangat guru diperoleh data mentah 1516 dan data seharusnya 2456 (61,83%) termasuk kategori “Baik” dan untuk kompetensi keteladanan guru Penjas diperoleh mentah 2848 dan data seharusnya 5124 (55,78%) termasuk kategori “Cukup”.

Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan kompetensi kepribadian pada guru Pendidikan Jasmani di SMP Sekecamatan se-Kecamatan Lubuk Pakam termasuk dalam kategori “Cukup” dengan persentase rata-rata 59,82%. Untuk lebih jelas dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini :



Tabel 4.2. Data Persentase Dari Setiap Kompetensi

No.	Kompetensi	Jumlah butir soal	Data mentah	Data seharusnya	Persentase	Kategori
1.	Kedisiplinan guru	6	2261	3808	59,40	Cukup
2.	Penampilan guru	4	1594	2500	63,80	Baik
3.	Komitmen	7	2744	4480	61,55	Baik
4.	Keteladanan	5	1877	3168	59,75	Cukup
5.	Semangat	4	1516	2456	61,83	Baik
6.	Tanggungjawab	8	2848	5124	55,78	Cukup
	Jumlah	34	12840	21536	59,82	Cukup

Pembahasan

Hasil penilaian secara umum mengenai Kepribadian pada guru Pendidikan Jasmani di SMP Sekecamatan Lubuk Pakam dapat dikategorikan “Cukup” dengan persentase rata-rata 59,82%. Seorang guru Pendidikan Jasmani dapat dikatakan profesional apabila guru tersebut telah memiliki kompetensi untuk menjadi seorang guru, antara lain adalah kompetensi kepribadian, dimana kompetensi kepribadian meliputi kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berahlak mulia. Maka kepribadian guru memiliki andil yang sangat besar terhadap kemajuan dan keberhasilan dunia pendidikan karena dengan kepribadian yang mantap dari seorang guru akan memberikan contoh dan keteladanan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakat sekitarnya.

Kepribadian guru memiliki arti yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, karena kepribadian yang mantap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakat, sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut dicontoh sikap dan prilakukannya khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Kepribadian guru juga sangat berperan dalam membentuk kepribadian peserta didik. Sikap dan citra seseorang guru yang tidak baik, seharusnya dihindari jauh-jauh sehingga tidak akan mencemarkan nama baik seorang guru karena guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra dan nama baik seorang guru. Semua ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya. Semua itu menunjukkan bahwa kompetensi personal atau kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembentukan pribadinya. Pada dasarnya kompetensi Kepribadian pada guru Pendidikan Jasmani di SMP Sekecamatan Lubuk Pakam telah memberikan dampak yang baik bagi siswa. Dengan adanya guru-guru Pendidikan Jasmani yang memiliki kompetensi kepribadian baik, akan sangat berpengaruh



terhadap keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Peran pendidikan budaya jasmani yang berorientasi kepribadian, terutama dalam kondisi pembelajaran jarak jauh, lebih menekankan perlunya lingkungan motivasi dan kondusif untuk keterlibatan budaya fisik (Shvyreva, 2022). Pendekatan metodologis untuk membentuk budaya fisik guru masa depan menekankan perlunya mengembangkan kualitas pribadi, kompetensi, dan kompetensi profesional, menyoroti peran pendidikan jasmani profesional dalam pengembangan kepribadian (Alfani et al., 2022). Penelitian lain menunjukkan bahwa kelas pendidikan jasmani umum secara signifikan meningkatkan ciri-ciri kepribadian dan kesejahteraan mental di antara mahasiswa perempuan, meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan bersosialisasi, dan keunggulan sambil mengurangi kegugupan dan introversi (Solmaz Babaei Bonab et al., 2017)

Kompetensi guru pendidikan jasmani mencakup seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang beragam yang secara signifikan berdampak pada hasil pendidikan dan perkembangan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi ini mencakup aspek pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial, yang semuanya berkontribusi pada

kebugaran fisik dan pembelajaran kognitif siswa (Saraswara et al., 2023). Terakhir, modernisasi pendidikan jasmani menuju orientasi menjaga kesehatan menggarisbawahi sifat yang berkembang dari peran guru pendidikan jasmani dan kompetensi yang diperlukan untuk memenuhinya secara efektif (Ivanii, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Kompetensi kepribadian guru Pendidikan Jasmani tingkat SMP Sekecamatan Lubuk Pakam dapat dikategorikan “Cukup” dengan persentase rata-rata 59,82%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, M. A., Olahraga, P., Malang, U. N., & Jasmani, P. (2022). Model pembelajaran keterampilan gerak dalam pendidikan jasmani terhadap psikologis kepribadian siswa: a systematic review Movement skills learning model in physical education against. *Jurnal Maenpo: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 12(2), 232–245. <https://jurnal.unsur.ac.id/maenpo/article/view/2791>
- Arban, J., Domdom, V., Aliasas, J. V., & Gimpaya, R. (2023). Competency Assessment of Physical Education Teachers and its Influence on Students' Cognitive Learning. *International Journal of Scientific and Management Research*, 06(06), 28–44. <https://doi.org/10.37502/ijsmr.2023.6>





- Azizah, A. R., Yusuf, M. D., Saputra, A. D., Priyanto, F., Ihsan, M. H., Widiyono, I. P., Olahraga, P. P., & Covid, P. (2023). Motivasi Belajar Siswa Mts Dalam Pembelajaran PJOK Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 11(2), 182–191. <https://doi.org/doi.org/10.55081/jsbg.v11i2.1116b>
- Baumgartner, M. (2022). Professional competence(s) of physical education teachers: terms, traditions, modelling and perspectives. *German Journal of Exercise and Sport Research*, 52(4), 550–557. <https://doi.org/10.1007/s12662-022-00840-z>
- Hanafiah, H., Nova, A., Surimeirian, M. A., M. R. D., S. A., Helmi, B., Aditya, R., & Sinulingga, A. R. (2022). Pelatihan dan Sosialisasi Olahraga Kabaddi bagi Guru PJOK Tingkat SMP/SMA/SMK se-Kota Langsa. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1517. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6510>
- Helmi, B. (2021). EFEKTIVITAS PENDEKATAN BERMAIN DALAM MEMPERBAIKI HASIL BELAJAR LARI SPRINT DALAM PEMBELAJARAN LURING MASA PANDEMIC COVID 19 SISWA KELAS X SMA S KAMPUS TELUKDALAM KABUPATEN NIAS SELATAN TAHUN AJARAN 2020/2021. *Jurnal Mahasiswa Bina Guna*, 1(3), 99–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.55081/jmbg.v1i3.898>
- Hryban, H., Mychka, I., Harlinska, A., Solodovnyk, O., Chayka, Y., Pilipchuk, P., & Denysovets, A. (2022). Forming communicative competence of the future physical education teachers during the educational process. *Scientific Journal of National Pedagogical Dragomanov University*, 4(4(149)), 43–46. [https://doi.org/10.31392/npunc.series15.2022.4\(149\).10](https://doi.org/10.31392/npunc.series15.2022.4(149).10)
- Ivanii, I. (2023). Іваній Ігор Володимирович ,. *Олімпійський Та Паралімпійський Спорт*, 1, 37–40. <https://doi.org/doi.org/10.32782/olimpspu/2023.1.3>
- Junpentus Sembiring, Helmi, B., & Sihombing, H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Penjas Melalui Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.55081/juridip.v2i2.633>
- Kovaleva, J., & Motuzenko, T. (2023). Conduct of physical education classes with students of a special medical group in higher education institutions. *Scientific Journal of National Pedagogical Dragomanov University*, 3(162), 187–192. [https://doi.org/10.31392/npunc.series15.2023.3k\(162\).38](https://doi.org/10.31392/npunc.series15.2023.3k(162).38)
- Montilla, V. R., Rodriguez, R., C. Aliazas, J. V., & Gimpaya, R. (2023). Teachers' Pedagogical Digital Competence as Relevant Factors on Academic Motivation and Performance in Physical Education. *International Journal of Scientific and Management Research*, 06(06), 45–58. <https://doi.org/10.37502/ijsmr.2023.6604>
- Saraswara, B. S., Maksum, A., & Kristiyandaru, A. (2023). Performance assessment of physical



- education teachers in schools. *Jurnal Maenpo : Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 13(1), 81. <https://doi.org/10.35194/jm.v13i1.3252>
- Setyaningrum, D., Egar, N., & Soedjono, S. (2023). PENGARUH PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER, KOMPETENSI GURU PEMBINA EKSTRAKURIKULER, DAN MOTIVASI BERPRESTASI PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SMP/MTs. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 12(1), 100–116. <https://doi.org/10.26877/jmp.v12i1.15293>
- Shvyreva, E. I. (2022). Personality-Oriented Physical Education in the Conditions of Distance Learning. *All-Russian Scientific Conference*, 241–242. <https://doi.org/10.31483/r-101234>
- Solmaz Babaei Bonab, Rezaei, S., & Jamali, B. (2017). The Impact of General Physical Education Classes on the Characteristics, Personality, and Mental Well-Being of Female Students. *Вестник Росздравнадзора*, 4(1), 9–15. <https://doi.org/10.34172/doh.2022.04>
- Usman, K., Aditya, R., & Helmi, B. (2019). Pengembangan Peralatan Modifikasi Atletik Pada Pembelajaran PJOK tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Stok Bina Guna Medan*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i1.162>
- Vaskov, Y. (2022). Exploring the Role of Teaching Aids in Enhancing Physical Education for Schoolchildren: A Literature Review. *Physical Culture, Recreation and Rehabilitation*, 1(2), 21–24. <https://doi.org/10.15561/physcult.2022.0201>